OPTIMALISASI PROGRAM PEMBIASAAN BERBAHASA ASING DI PONDOK PESANTREN MODERN DARUNNAJAT BUMIAYU BREBES

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
Yulistiya Purwaningsih
NIM. 1617401046

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
2020

Optimalisasi Program Pembiasaan Berbahasa Asing Di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes

YULISTIYA PURWANINGSIH 1617401046

ABSTRAK

Program pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relative menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran berulang-ulang, baik dilakukan bersama-sama ataupun sendiri-sendiri. Bahasa asing merupakan bahasa yang digunakan di luar keluarga dan masyarakat secara umum. Misalnya bahasa Arab, bahasa Inggris, bahasa Jerman, bahasa jepang dan sebagainya bagi orang Indonesia. Pentingnya belajar bahasa asing yang meningkatkan pengetahuan dalam ruang lingkup global, memudahkan mengikuti perkembangan tekhnologi, dan memudahkan diterima di dunia Internasional. Seperti halnya di Pondok Pesantren Modern Darunnajat yang mana di sana mewajibkan seluruh santrinya menggunakan bahasa asing dalam berkomunikasi. Tujuannya agar santri unggul dalam bahasa, prestasi, dan tekhnologi dan nantinya akan menjadi bekal mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi optimalisasi program pembiasaan berbahasa asing di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang selanjutnya dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa optimalisasi program pembiasaan berbahasa asing di Pondok Pesantren Modern Darunnajat tak lepas dari kata manajemen khususnya dalam fungsi pengarahan dimana fungsi ini sangatlah penting dalam optimalisasi program pembiasaan berbahasa asing yang ada di sana. Kegiatan pembiasaan berbahasa asing diantaranya yaitu membiasakan seluruh santri Pondok Pesantren Modern Darunnajat bercakap-cakap menggunakan bahasa Arab dan Inggris, membiasakan seluruh santri Pondok Pesantren Modern Darunnajat latihan pidato tiga bahasa yaitu bahasa Arab, bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, membiasakan seluruh santri Pondok Pesantren Modern Darunnajat untuk melakukan kegiatan pemberian mufrodat setiap harinya, membiasakan seluruh santri Pondok Pesantren Modern Darunnajat melakukan kegiatan les bahasa sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Kata kunci: optimalisasi program, pembiasaan berbahasa asing

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan kalimat syukur Alhamdulillah penulis panjatkan puji kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kontribusi Kegiatan Pengkondisian Terhadap Optimalisasi Program Pembiasaan Berbahasa Asing Di Pondok Pesantren Modern Darunnajat"

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa petunjuk kebenaran kepada seluruh umat manusia dan kita harapkan syafaatnya di akhir nanti.

Penulis menyadari dengan segala kerendahan hati, bahwa dalam proses pelaksanaan penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini banyak dibantu oleh berbagai pihak, baik yang bersifat materil maupun moril. Oleh karena dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. H. Rahman Afandi, S.Ag., M.Si., Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto.
6. Ade Ruswatie, M.Pd Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran membimbing penulis melalui pengarahan, diskusi, dan motivasi sehingga skripsi

IAIN PURWOKERTO

ini dapat terselesaaikan dengan baik.

7. Segenap Dosen dan Staf Administrasi IAIN Purwokerto.
8. Semua teman-teman MPI A 2016, dan semua teman-teman yang saya kenal di Almamaterku tercinta IAIN Purwokerto.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan dan dengan segala kerendahan hati memohon maaf atas segala kesalahan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebaikan dan ampunan-Nya. Akhirnya hanya kepada Allah penulis memohon petunjuk dan berserah diri dengan tetap dalam lindungan-Nya. Harapan penulis, dengan adanya skripsi ini semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Purwokerto,….

Penulis

Yulistiya Purwaningsih
1617401046

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**

HALAMAN MOTTO ..... **v**

PERSEMBAHAN ..... **vi**

ABSTRAK ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
- A. Latar Belakang Masalah 1
- B. Desinisi Operasional 4
- C. Rumusan Masalah 7
- D. Tujuan dan Manfaat 7
- E. Kajian Pustaka 8
- F. Sistem Pembahasan 11

BAB II KAJIAN TEORI
- **A. Manajemen Program** **13**
  1. Pengertian Program 13
  2. Fungsi-fungsi Manajemen 15
  3. Ruanglingkup Manajemen Program 18
  4. Tujuan Manajemen Program 18
  5. Proses Manajemen Program 19
  6. Indikator Manajemen Program yang efektif 20
  7. Optimalisasi Implementasi Program 20
  8. Kendala Implementasi Program 22
- **B. Pembiasaan Berbahasa Asing** **23**

IAIN PURWOKERTO

1. Pengertian Pembiasaan 23
2. Tujuan Pembiasaan 25
3. Model-model Pembiasaan 26
4. Konsep Bahasa Asing 26
5. Tujuan Bahasa Asing 27
6. Bentuk-bentuk Program Pembiasaan Berbahasa Asing 28
7. Materi Bahasa Asing 31
8. Kendala Inter dan ekxtern Pembiasaan Bahasa Asing 31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 33
B. Lokasi Penelitian 34
C. Objek Penelitian 34
D. Subjek Penelitian 35
E. Teknik Pengumpulan Data 35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data 41
1. Gambaran umum Pondok 41
2. Visi Misi 43
3. Optimalisasi Program Pembiasaan Berbahasa Asing 44
a. Penetapan Program Bahasa Asing 44
b. Tujuan Program Bahasa Asing 45
c. Perencanaan Program Bahasa Asing 47
d. Pengorganisasian Program Bahasa Asing 48
e. Pelaksanaan Program Bahasa Asing 49
f. Evaluasi dan Hasil Program Bahasa Asing 56
g. Kendala Program Bahasa Asing 57
4. Analisis Data 58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 61
B. Saran-saran 62
C. Penutup 63

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYATHIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi instrument penelitian

Lampiran 2 Hasil Penelitian

Lampiran 3 Surat keterangan Seminar Proposal

Lampiran 4 Surat Permohonan ijin Observasi Pendahuluan

Lampiran 5 Surat Permohonan ijin Riset

Lampiran 6 Surat Keterangan telah Penelitian

Lampiran 7 Sertifikat BTA/PPI

Lampiran 8 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 9 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 10 Sertifikat Aplikasi Aplikom

Lampiran 11 Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 12 Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 13 Rekomendasi Munaqosah

Lampiran 14 Surat Keterangan Wakaf

Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam konteks kehidupan bangsa Indonesia, bangsa Indonesia memiliki 746 bahasa daerah. Hal ini memberikan peluang bagi seorang anak Indonesia untuk menjadi seorang dwibahasawan atau multibahasawan. Kondisi ini turut mewarnai proses pembentukan jati diri seseorang. Dalam konteks sosial inilah perjalanan jati diri seseorang secara potensial dibentuk oleh bahasa-bahasa yang dikuasainya itu, baik bahasa daerah sebagai bahasa ibu, bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, dan bahasa-bahasa lain sebagai bahasa asing.[1]

Pendidikan dalam suatu definisi dipandang sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa, budi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan. Melalui proses pendidikan, manusia akan mampu mengekpresikan dirinya secara lebih utuh. Supardi mengemukakan bahwa: sekolah efektif adalah sekolah yang memiliki kemampuan memberdayakan setiap komponen penting sekolah, baik secara internal maupun eksternal, serta memiliki pengelolaan yang baik, transparan, dan akuntabel dalam rangka pencapaian visi-misi tujuan sekolah secara efektif dan efisien.[2]

Pendidikan pada hakikatnya emrupakan usaha untuk mmengembangkan kepribadian dan kemapuan manusia, baik di dalam maupu di luar sekolah. Tujuan umum pendidikan adalah untuk membantu peserta

[1]Iis Ristiani, *Optimalisasi Model Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra. Vol. 11. No 1. 2012. hlm 3.

[2]Suwito, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa PadaSMP Negeri 1 Tapaktuan Aceh Selatan.* Jurnal Magister Administrasi Pendidikan. Vol. 5. No 3. 2017. Hlm 135-136.

IAIN PURWOKERTO

didik mencapai kedewasaannya masing-masing sehingga peserta didik dapat berdiri sendiri di dalam masyarakat sesuai nilai-nilai yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitarnya.[3]

Pesantren sebagai salah satu pendidikan nonformal juga diharapkan mampu mencetak generasi muda yang berkualitas. Sama halnya pendidikan umum, pesantren juga memiliki tujuan mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia. Selain pengetahuan agama, di Pesantren juga menggali pengetahuan umum. Dengan adanya pengetahuan umum di pesantren, diharapkan untuk dapat mencetak generasi muda yang beretika , bertata karma dan berakhlak yang baik.

Kehidupan pesantren sangat dinamis, ragam aktivitas yang dilakukan di dalamnya. Salah satunya aktivitas yang dapat dijadikan sorotan kehidupan pesantren yaitu menyangkut aktivitas kounikasi interpersonal yang berlangsung. Meskipun di dalam lingkungan masyarakat pesantren tersebut menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi, namun masyarakat pesantren justru menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam berkomunikasi.

Program pembiasaan berbahasa asing di Pondok pesantren merupakan hal yang sangat diperhatikan. Regulasi terkait komunikasi antar santri di lingkungan pesantren sangat ketat, sehingga para santri tidak lagi menggunakan bahasa daerah atau bahasa Indonesia dalam berkomunikasi. Akan tetapi mereka diarahkan selalu menggunakan bahasa asing (Arab atau Inggris). Seperti yang telah disebutkan program pembiasaan berbahasa asing pada intinya suatu rancangan yang dilakukan secara terus menerus agar menjadi kebiasaan terhadap siswa tersebut agar terbiasa dilakukan didalam lingkungan sekitarnya, maka dengan adanya program pembiasaan yang ada di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes, perlu adanya manajemen agar dalam pelaksanaan program pembiasaan berbahasa asing

IAIN PURWOKERTO

[3]Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm 5.

dapat dikelola dengan baik.

Manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, termasuk juga organisasi pendidikan, karena tanpa manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan sulit. Manajemen adalah suatu aktivitas menggerakkan orang lain (memberdayakan), sesuatu kegiatan memimpin, atas dasar sesuatu yang telah diputuskan dahulu. Menurut M. Manulang manajemen didefinisasikan sebagai proses yang mana pelaksanaannya dari suatu tujuan tertentu yang diselenggarakan dan diawasi.[4] Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas kegiatan tersebut yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan pengontrolan.

Salah satunya Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes dimana pondok tersebut mengoptimalkan penguasaan bahasa asing dengan menerapkan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi sehari-hari. Dan di Pondok Pesantren Modern Darunnajat ada sebuah lembaga yang diberi nama PERSADA (Pengurus Santri Darunnajat) yang bertanggung jawab untuk menjalankan seluruh program kegiatan di Pondok Pesantren Modern Darunnajat. Dalam lembaga tersebut dibagi lagi menjadi beberapa bagian, salah satunya bagian penggerak bahasa yang bertanggung jawab mengkoordinir seluruh proses pembiasaan bahasa di Pondok Pesantren Modern Darunnajat dengan bekerjasama dengan bagian pengasuhan dan pengurus kamar bagian bahasa. Adapun progam kegiatan pembiasaan bahasa yang dilakukan di Pondok Pesantren Modern Darunnajat diantaranya, muhadatsa merupakan percakapan dua bahasa (Arab dan Inggris) yang dilaksanakan oleh seluruh santri setiap sore dihalaman Pondok, muhadarah merupakan pidato tiga bahasa (Arab, Inggris, Indonesia) yang dilaksanakan oleh seluruh santri tiga kali dalam seminggu diantaranya malam Selasa untuk bahasa Inggris, Rabu siang untuk bahasa Indonesia, malam Jumat untuk

[4]Muh Hizbul Muflihin, *Administrasi Manajemen Pendidikan.* (Klaten: CV. Gema Nusa, 2017). hlm 5.

IAIN PURWOKERTO

bahasa Arab. Kegiatan pidato ini juga pernah mengikuti perlombaan diantaranya perlombaan mulai tingkat kecamatan, kabupaten sampai provinsi, *Tasjiul lughoh* merupakan kegiatan perbaikan bahasa dari bahasa yang biasa kebahasa yang lebih baku kegiatan ini dilaksanakan setiap sore setelah muhadatsa.

Keadaan tersebut menjadikan pesantren ini sangat disiplin dalam mengoptimalkan kegiatan komunikasi santrinya, karena menggunakan bahasa asing untuk berkomunikasi bukanlah hal yang mudah dan remeh. Oleh karena itu, santri sangat ditekankan untuk senantiasa mempraktikkannya dalam berbicara atau bercakap-cakap dalam kehidupan mereka sehari-hari di dalam pesantren.[5]

Berdasarkan latar belakang dan alur fikir sebagaiamana yang peneliti paparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Optimalisasi program pembiasaan berbahasa asing di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes".

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah yang penulis gunakan dalam skripsi, maka penulis menganggap perlu memberikan definisi operasional yang digunakan dalam skripsi ini sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran oleh pembaca, maka akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Manajemen Program

   Manajemen adalah kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan, baik bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi. Manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakan,

[5]Wawancara dengan bagian kepengasuhan santri darunnajat ustadah nur sulhati, 28 Agustus 2019.

IAIN PURWOKERTO

mengendalikan dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.[6]

Pengertian program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan maka program merupakan sebuah sistem, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan. Pelaksanaan program selalu terjadi di dalam sebuah organisasi yang artinya harus melibatkan sekelompok orang.[7] Dapat disimpulkan bahwa manajemen program adalah pengelolaan suatu komponen program agar terencana dan terlaksana dengan baik dan sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.

2. Pembiasaan Berbahasa Asing

Pembiasaan menurut Mulyasa adalah "sesuatu yang dilakukan secara rutin dan terus menerus agar menjadi kebiasaan". Pembiasaan sebenarnya berisi tentang pengalaman yang diamalkan secara berulang-ulang.[8] Menurut kartono, pembiasaan merupakan bentuk tingkah laku yang tetap dari usaha untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan.[9]

Bahasa adalah satu hal yang sangat penting dalam sebuah kehidupan manusia. Sebab, dengan bahasa itulah, manusia bisa berkomunikasi dan menyampaikan semua gagasan dan isi pikirannya. Adapun makna bahasa beragam, tergantung pada persepektif yang memberi makna terhadap bahasa tersebut dan motif tujuan yang ingin dicapainya.

"Bahasa", dalam bahasa Indonesia, sama dengan istilah "taal"

IAIN PURWOKERTO

[6]Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan,* (Bandung: Falah Production, 2004), hlm 16-17.

[7]Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm 3.

[8]Lailatus shoimah dkk, "*Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Sekolah Dasar"*. Jurnal Pendidikan Karakter Vol. 1, No. 2. 2018. hlm 172.

[9]Amilda, "*Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan"*. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Vol 1, No. 2. 2017. hlm 10.

dalam bahasa Belanda,"language" dalam bahasa Inggris, "langue" dalam bahasa Prancis, "sparach" dalam bahasa Jerman, "kokugo" dalam bahasa Jepang,"bhasa" dalam bahasa Sansekerta dan "لغة" dalam bahasa Arab. Dari semua istilah tersebut, pastilah mempunyai karakteristik tersendiri antara satu dengan yang lainnya. Kekhususan ini didasarkan pada lingkungan bahasa tersebut hidup dalam sebuah masyarakat. Sebenarnya, bahasa adalah suatu istilah untuk menyebutkan suatu unsur kebudayaan (tertentu yang hidup di sebuah lingkungan masyarakat) yang mempunyai aspek yang sangat luas. Sehingga, bahasa merupakan sebuah persepektif yang tidak mudah dibatasi.[10]

Didalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbiter, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Berbahasa asing yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi di Pondok Pesantren Modern Darunnajat menggunakan bahasa Arab dan Inggris.

Pembiasaan berbahasa asing yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses yang dilakukan oleh seluruh santri Darunnajat dalam membiasakan menggunakan bahasa Arab dan Inggris sebagai bahasa komunikasi sehari-hari.

IAIN PURWOKERTO

3. Pondok Pesantren Modern Darunnajat

Pondok Pesantren Modern Darunnajat merupakan lembaga pendidikan yang terletak di Dukuh Tegalmunding Rt 05 Rw 06 Desa Pruwatan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

Jadi dari penelusuran istilah diatas, yang dimaksud dengan judul penelitian "Optimalisasi Program Pembiasaaan Berbahasa Asing di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu" adalah suatu kegiatan

[10]Ulin Nuha, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*……., hlm 21-22.

penelitian yang ingin mengetahui tentang optimalisasi program pembiasaan berbahasa asing di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

"Bagaimana optimalisasi program pembiasaan berbahasa asing di pondok pesantren modern darunnajat Bumiayu Brebes"?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa saja bentuk dari optimalisasi program pembiasaan berbahasa asing di pondok pesantren modern darunnajat Bumiayu Brebes.

2. Manfaat Penelitian

   a. Manfaat Teoritis

      1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebgai salah satu tambahan ilmu pengetahuan khususnya menyangkut tentang optimalisasi program pembiasaan berbahasa asing.

      2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian mengenai optimalisasi program pembiasaan berbahasa asing.

   b. Manfaat Praktis

      1) Bagi Pondok Pesantren Modern Darunnajat dapat memberikan sumbangasih kontruktif terhadap pengembangan pondok, dalam hal pelaksanaan kegiatan optimalisasi program pembiasaan berbahasa asing.

IAIN PURWOKERTO

2) Bagi pengurus santri Darunnajat bagian bahasa dapat menjadi bahan masukan dalam pelaksanaan kegiatan optimalisasi program pembiasaan berbahasa asing.
3) Bagi kampus IAIN Purwokerto dapat memberikan masukan dan sarana informasi atau referensi dalam pelaksanaan optimalisasi program pembiasaan berbahasa asing.

E. Kajian Pustaka

Penelitian ini bukanlah yang pertama kali dilakukan. Penulis juga melakukan kajian pustaka yang sekuranya relevan dengan judul yang sedang penulis kerjakan. Kajian atau telaah pustaka merupakan kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, mengidentifikasi. Adapun hasil penelitian yang ada relevansinya dengan judul yang penulis yaitu:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh saudari Dena Kurniawan (2017) yang memfokuskan tentang pelaksanaan pembiasaan bahasa Arab aktif bagi anggota LPBA Nurul Hidayah bahwa dalam pembiasaan bahasa Arab aktif yang dilakukan oleh anggota LPBA Nurul Hidayah dilakukan melalui tiga waktu, yaitu pembiasaan ketika proses pembelajaran. Pembiasaan ketika berada di dalam asrama, yaitu para anggota melakukan dialog menggunakan bahasa Arab ketika minggu Arab dan menggunakan bahasa Inggris ketika minggu Inggris. Selain itu juga di dalam asrama melakukan setoran mufrodat berupa kalimat *fi'il* maupun kalimat isim secara bergantian kepada ketua anggota, pembiasaan ketika di dalam kelas yaitu para anggota melakukan nyanyi-nyanyi dengan lagu anak-anak yang telah dirubah kedalam bahasa Arab, seperti lagu disini senang disana senang. Pembiasaan ketika proses pembelajaran, yaitu dalam proses pembelajaran seorang guru menerangkan

IAIN PURWOKERTO

materi bahasa Arab dari salam hingga akhir menggunakan bahasa Arab.[11] Hal ini berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dimana penulis juga meneliti mengenai program pembiasaan bahasa asing.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh saudari Irna Novia Damayanti (2016) Hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan berbahasa Arab dapat dilakukan dengan dilaksanakannya kegiatan-kegiatan. Adapun kegiatannya yaitu jam bahasa kegiatan ini dilaksanakan setiap hari kecuali hari minggu jadi, setiap santri wajib menggunakan bahasa Arab bagi sesame komplek lantai tiga mulai dari adzan subuh sampai pukul 22.30, kotak mufrodat kegiatan ini juga dilakukan setiap hari kecuali hari minggu jadi santri menulis mufrodat yang diucapkan santri lain dengan penulisan lengkap dengan tangga, hari dan jam sesuai pengucapannya kemudian kertas yang ditulis dimasukkan ke dalam kotak mufrodat, penerjemahan lagu pelaksanaan kegiatan ini seorang santri menyanyikan lagu yang sudah di terjemahkan ke dalam bahasa Arab atau kumpulan lagu yang dilagukan, performance kegiatan ini dilakukan ketika setelah liburan yang nantinya santri akan menampilkan sesuatu ke santri lain sesuai bakat dan minat, permainan dan menghafal mufrodat pelaksanaan dalam kegiatan ini yaitu semua santri duduk melingkar sambil diberikan mufroda yang akan dihafalkan. Inti dari kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Arab yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis yang waktunya di sesuaikan dengan keadaan santri yang merupakan santri mahasiswa.[12] Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu mengkaji bagaimana proses program pembiasan berbahasa asing.

IAIN PURWOKERTO

---

[11]Dena Kurniawan, *Pembiasaan berbahasa Arab aktif bagi anggota LPBA Nurul Hidayah Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto Banyumas*, skripsi. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017). hlm 88.

[12]Irna Novia Damayanti, *Pengembangan Keterampilan Berbahasa Arab bagi santri di Komplek AN Najah Arabic Java English Community (AArJEC) Pesantren Mahasiswa Annajah Purwokerto,* skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016). hal 93-96.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh saudari Erfianti Da'a tahun (2018) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan bahasa disini di bagi menjadi empat bagian: pembinaan bahasa harian seperti pemberian kosakata, pembinaan bahasa mingguan seperti muhadharah, pembinaan bulanan seperti demonstrasi bahasa, pembinaan bahasa tahunan seperti lomba pemilihan queen of language.[13] Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu mengkasi bagaimana optimalisasi program pembiasaan berbahasa asing

Keempat, dalam jurnal yang ditulis oleh Kholis jurnal ini membahas tentang budaya berbahasa asing di SD Laboratorium Blitar dikembangkan melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Perencanaan dilakukan dengan workshop di awal tahun untuk memetakan, menganalisis dan mensingkronkan *framework Cambridge* dengan silabus nasional. Pada level kelas, perencanaan dilakukan oleh guru mensingkronkan RPP. Implementasi pembelajaran disesuaikan dengan tingkat pengalaman dan lingkungan murid. Evaluasi pembelajaran dilakukan dua kali evaluasi proses dan akhir.[14] Keterkaitan dengan keduanya yaitu sama-sama membahas mengenai bahasa asing. Untuk perbedaan dari keduanya terletak pada lokasi penelitian.

IAIN PURWOKERTO

Dari pemaparan di atas, penulis menyatakan bahwa penelitian mengenai kontribusi kegiatan pengkondisian terhadap optimalisasi program pembiasaan bebahasa asing di Pondok Pesantren Modern Darunnajat belum pernah dibahas dalam penelitian manapun, meskipun ada beberapa persamaan tema pembahasan dari penelitian penulis dengan beberapa penelitian yang penulis paparkan di atas.

---

[13]Erfianti Da'a, *Manajemen Pembinaan Kemampuan Bahasa asing Santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 Lamomea Kondanawe Selatan, Skripsi,* (Kediri: IAIN Negeri Kediri, 2018). hal 74.

[14]Nur Kholis , *Manajemen Berbahasa Asing di SD Laboratorium Universitas Negeri Malah Kota Blitar,* jurnal of education. Vol 1 No 1 2018. hlm 13.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mepermudah pembahasan yang sistematis, utuh dan logis maka perlu disusun sitematika pembahasan sedemikian rupa. Adapun sistematika pembahasan ini terdiri dari tiga penelitian yang meliputi, bagian awal, inti dan akhir, yaitu:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halamann motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran.

Bagian inti memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari 5 (lima) bab, antara lain:

Bab pertama, berisi pendahuluan, yang terdiri latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi kajian teori, yang terdiri dari pengertian manajemen program, fungsi-fungsi manajemen program, tujuan manajemen program, proses manajemen program, indikator manajemen program yang efektif, optimalisasi implementasi program, kendala implementasi program. Pengertian pembiasaan, tujuan pembiasaan, model-model pembiasaan, konsep bahasa asing, tujuan bahasa asing, bentuk-bentuk program pembiasaan berbahasa asing, materi bahasa asing, kendala inter dan extern pembiasaan berbahasa asing.

Bab ketiga, berisi metode penelitian yang terdiri dari enam sub bab pokok pembahasan meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, yang akan mendeskripsikan dan menganalisis data tentang optimalisasi program pembiasaan berbahasa asing di Pondok Pesantren Modern Darunnajat.

Bab kelima, berisi tentang penutup yang terdiri dari hasil penelitian,

IAIN PURWOKERTO

saran-saran dan penutup. Bagian akhir, pada bab ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

IAIN PURWOKERTO

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian dan pembahasan yang peneliti telah lakukan, tentang optimalisasi program pembiasaan berbahasa asing bumiayu brebes dapat diambil kesimpulan bahwa optimalisasi berbahasa asing di Pondok Pesantren Modern Darunnajat tak lepas dari kata manajemen yang diawali dengan tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Tujuan dari adanya program pembiasaan berbahasa asing yaitu bertujuan agar seluruh santri dapat mengetahui, memahami, melakukan dan terbiasa berbicara bahasa asing khususnya bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi sehari-hari dan nantinya akan menjadi bekal mereka dikemudian hari.

Adapun bentuk dari pembiasaan bahasa asing diantaranya: bercakap-cakap menggunakan bahasa Arab dan Inggris, pidato tiga bahasa yaitu bahasa Arab, bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, kegiatan pemberian mufrodat setiap harinya, kegiatan les bahasa sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Seluruh kegiatan pembiasaan berbahasa asing sangat bergantung dengan manajemen khususnya dalam fungsi pengarahan dimana fungsi ini sangatlah penting dalam mengoptimalkan selruh kegiatan yang ada disana agar seluruh kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Dengan mewajibkan seluruh santri menggunakan bahasa terdapat pula penetapan aturan yang sangat disiplin dimana jika terdapat anggota yang tidak menggunakan bahasa akan diberikan hukuman namun sebaliknya jika terdapat anggota yang rajin dalam hal kegiatan pembiasaan berbahasa asing akan diberikan hadiah atau apresiasi kepada anggota yang terbaik seperti: apresiasi untuk santri terbaik dalam

IAIN PURWOKERTO

percakapan atau biasa disebut "*the girls or the boys of conversation",* dan ada juga ruangan terbaik dalam muhadhoroh "*the best room of public speaking",* orator terbaik disebut " *the best speaker",* dll. Kegiatan hukuman dan hadiah ini bertujuan agar santri terbiasa akan hal disiplin di pondok sesuai dengan aturan yang ada. Standar dari keberhasilan program pembiasaan berbahasa asing menghasilkan santri-santri yang unggul dalam bahasa, prestasi dan teknologi.

B. Saran

Setiap sesuatu tentunya tidak ada yang sempurna karena kesempurnaan hanyalah milik-Nya termasuk proses pembiasaan berbahasa asing di Pondok Pesantren Modern Darunnajat walaupun pelaksanaan menurut penulis sudah cukup baik. Namun, dalam mencapai tujuan lembaga yang lebih optimal perkenakanlah peneliti menyumbangkan beberapa saran sebagai bahan masukan agar proses pembiasaan berbahasa asing lebih baik lagi dan berkualitas. Adapun saran-saran yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

1. Bagi bagian kepengasuhan untuk selalu memepertahankan dan terus berupaya meningkatkan kualitas para anggota dengan cara membimbing, mengawasi, dan mengontrol demi keefektifan proses pembiasaan berbahasa asing.
2. Bagi pengurus santri Darunnajat hendaknya tidak bosan-bosan memberikan dorongan dan motivasi akan pentingnya bahasa asing khususnya bahasa Aran dan bahasa Inggris. Mengingat zaman semakin maju sehingga tidak ada batasannya antar negara untuk saling berkomunikasi.
3. Seluruh santri dalam mengikuti seluruh kegiatan pembiasaan hendaknya bersungguh-sungguh menjalankannya agar santri menjadi terbiasa sehingga sulit untuk meninggalkannya.

IAIN PURWOKERTO

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan adanya skripsi ini penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan bagi diri penulis sendiri khususnya. Demikian pula semoga dengan skripsi ini bisa menjadi sumbang saran bagi Pondok Pesantren Modern Darunnajat dalam meningkatkan proses pembiasaan berbahasa asing.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha dengan segenap tenaga dan pikiran, namun penulis sadar dengan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki maka penulisan skripsi ini pastinya masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat penulis harapkan. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa material maupun moral diucapkan banyak terimakasih.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, 2016. *Reward-Punishment Sebagai Motivasi Pendidikan (Perspektif Barat dan Islam),* jurnal Cendekia. Vol. 14. No 2.

Arikunto, Suharsimi, 2004. *Evaluasi Program Pendidikan,* (Jakarta: PT Bumi Aksara).

Arikunto, Suharsimi, 1998. *Penilaian Program Pendidikan* (Jakarta:PT Bima Aksara).

Ahsanulkhaq, Moh, 2019. *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui MetodePembiasaan*, Jurnal Prakarsa Paedagogia. Vol. 2. No 1.

Ambararita, Alben, 2016. *Manajemen Sekolah,* (Yogyakarta: Media Akademik).

Amilda, 2017. "*Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan"*. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Vol 1, No. 2.

Fachrurrozi, Aziz, 2016. *Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional & Kontemporer,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).

Mulyono, 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).

Muyono, 2017. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).

Muflihin . Muh Hizbul Muflihin, 2017. *Administrasi Manajemen Pendidikan.* (Klaten: CV. Gema Nusa).

Muflihin, Muh Hizbul, 2015. *Administrasi Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Klaten: CV Gema Nusa).

Mustari, Mohamad, 2013. *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: ARSAD PRESS).

Mulyono, 2017. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan,* (Yogyakarta: Pustaka Media).

Nuha, Ulin, 2016. *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Diva Press).

Nugrahani. Farida, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan*

IAIN PURWOKERTO

Bahasa, (Surakarta: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri).

Karyoto, 2016. *Dasar-dasar Manajemen Teori, definisi dan konsep*, (Yogyakarta: AMDI).

Kasihani, K. 2007. *English For Young Lemers* (Jakarta: Bumi Aksara).

Ristiani. Iis, 2012. *Optimalisasi Model Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra. Vol. 11. No 1.

Raihan, 2019. *Penerapan Reward dan Punishment dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendididkan Agama Islam Terhadap Siswa SMA di Kabupaten Pidie*, Jurnal of Islamic Education. Vol. 2, No 1.

Sudjana, 2004. *Manajemen Program Pendidikan*, (Bandung: Falah Production).

Shoimah. Lailatus, 2018. "*Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Sekolah Dasar"*. Jurnal Pendidikan Karakter Vol. 1, No. 2.

Sudjana, 2004. *Manajemen Program Pendidikan*, (Bandung: Falah Production).

Suwito, 2017. *Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa PadaSMP Negeri 1 Tapaktuan Aceh Selatan.* Jurnal Magister Administrasi Pendidikan. Vol. 5. No 3.

Solihin, Ismail, 2009. *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Erlangga).

Sudjana, Nana, 1991. *"Teori-teori Belajar Untuk Pengajaran"*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakulas Ekonomi).

Suryosubroto, B. 2004. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta,).

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bndung: Alfabeta).

Suwartono, 2008. *Sukses Belajar Bahasa Asing*, (Semarang: CV. Mimbar Media Utama).

Setiyadi, Bambang, 2013. *Metodelogi Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing* (Yogyakarta: Graha Ilmu).

Skripsi. Dena Kurniawan, *Pembiasaan berbahasa Arab aktif bagi anggota LPBA*

IAIN PURWOKERTO

Nurul Hidayah Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto Banyumas, skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017).

Skripsi. Irna Novia Damayanti, *Pengembangan Keterampilan Berbahasa Arab bagi santri di Komplek AN Najah Arabic Java English Community (AArJEC) Pesantren Mahasiswa Annajah Purwokerto*, skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016).

Skripsi. Erfianti Da'a, *Manajemen Pembinaan Kemampuan Bahasa asing Santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 Lamomea Kondanawe Selatan, Skripsi*, (Kediri: IAIN Negeri Kediri, 2018).

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2011. *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta).

Winarto, 2013. *Metode Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*, (Malang: Universitas Negeri Malang (Um Press).

Wiyani, Novan Ardy 2015. *Manajemen PAUD Bermutu (Konsep dan Praktik MMT di KB, TK/RA).* (Yogyakarta: Gava Media).

Wiyani, Novan Ardy, 2017. *"Pengembangan Program Kegiatan Pembiasaan Berbasis TQM di Raudhatul Athfal (RA)"*. Jurnal Pendidikan Anak Vol. 3, No. 1.

IAIN PURWOKERTO